

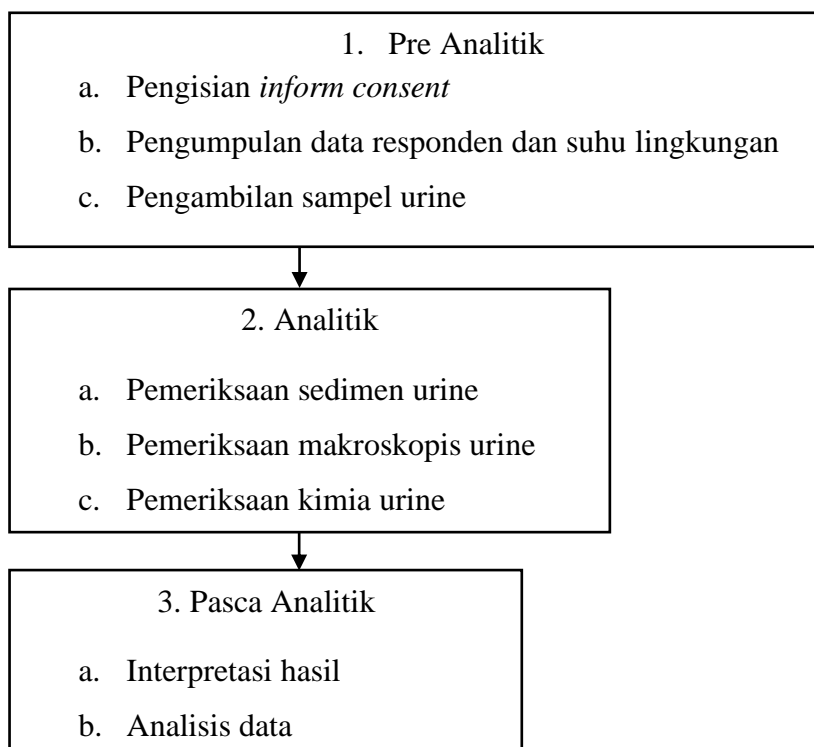
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Noor (2016) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, maupun kejadian yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kristal urine pada pekerja mebel di CV Aditya Furniture Bali.

B. Alur Penelitian



Gambar 6. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di CV Aditya Furniture Bali dan tahap pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium klinik Rumah Sakit Ari Canti. Lokasi pemeriksaan sampel ditentukan berdasarkan bahwa pada unit laboratorium tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar untuk melakukan pemeriksaan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu pekerja mebel yang berjumlah 30 orang di CV Aditya Furniture Bali.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan yaitu adanya kristal pada urine. Responden dalam penelitian ini yaitu pekerja mebel yang bekerja di CV Aditya Furniture Bali.

b. Jumlah dan besar sampel

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang pekerja mebel di CV Aditya Furniture Bali. Penelitian yang melibatkan populasi kecil (kurang dari 100), maka setiap individu dalam populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono,2011).

Supaya didapatkan karakteristik sampel yang sesuai, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriterianya, kriteria sampel pada penelitian ini yaitu berupa kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi ditentukan yaitu pekerja mebel CV Aditya Furniture Bali yang berusia 18 tahun keatas serta sudah bekerja minimal selama setahun. Kriteria eksklusi ditentukan yaitu pekerja mebel yang bekerja selama kurang dari 6 bulan.

c. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Non Probability Sampling* dengan metode *sampling* jenuh. Pengambilan sampel secara *sampling* jenuh adalah pengambilan sampel pada penelitian dengan tujuan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti saat penelitian berlangsung diantaranya usia, jenis kelamin, suhu lingkungan, konsumsi air, dan hasil pemeriksaan warna urine, bau urine, pH urine serta kristal urine pada pekerja mebel di CV Aditya Furniture Bali.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini adalah jumlah pekerja mebel di CV Aditya Furniture Bali.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Diberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat yang didapat dari penelitian ini, diberikan lembar *inform consent* setelah dilakukan persetujuan maka diberikan pengarahan mengenai tata cara pengambilan sampel urine *midstream*, kemudian dilanjutkan dengan wawancara untuk mendapatkan data karakteristik responden.

b. Pemeriksaan laboratorium

Dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu: pemeriksaan warna, bau dan pH urine serta kristal urine pada pekerja mebel di CV Aditya Furniture Bali.

c. Alat bahan dan prosedur kerja

1) Alat dan bahan

Penelitian ini menggunakan berbagai macam alat, diantaranya: strip urine, mikroskop binokuler, sentrifuge, *objek glass*, tabung sentrifus, *cover glass*, *yellow tip*, mikropipet, pot urine, *thermohygrometer*, label, tisu. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah urine sewaktu (Gandasoebrata, 2013).

2) Prosedur kerja

a) Pemeriksaan sedimen urine

Menurut Gandasoebata (2013) pemeriksaan sedimen urine dilakukan dengan cara:

(1) Tahap pra analitik:

- (a) Dilakukan pengisian pada *informed consent*
- (b) Dilakukan pengisian pada lembar wawancara
- (c) Dilakukan pengambilan sampel urine sewaktu dari pekerja mebel di CV Aditya Furniture Bali. Pada penelitian ini menggunakan sampel urine aliran tengah (*midstream*)
- (d) Diberikan pengarahan kepada responden mengenai cara pengumpulan sampel urine
- (e) Dibersihkan tangan menggunakan air, sabun dan kemudian dikeringkan
- (f) Dibersihkan bagian genital menggunakan tisu
- (g) Dibiarkan terbuang sedikit saat urine pertama kali keluar dan urine yang selanjutnya ditampung pada pot urine sampai batas garis yang ditentukan dan urine terakhir dibuang
- (h) Setelah selesai dalam berkemih ditutup pot urine dengan rapat dan diberikan label kode responden kemudian sampel urine dibawa menuju laboratorium

(2) Tahap analitik:

- (a) Digunakan APD dengan benar
- (b) Disiapkan alat dan bahan
- (c) Dihomogenkan pot urine yang sudah berisi sampel agar endapan tidak tertimbun pada bagian bawah pot urine

- (d) Dimasukkan sampel urine sebanyak 7-8 μ l ke dalam tabung sentrifus dan dilakukan proses sentrifus selama 5 menit dengan kecepatan 1500-2000 rpm
- (e) Dibuang supernatan
- (f) Dihomogenkan tabung sentrifus agar didapatkan sedimen urine
- (g) Dipipet urine sebanyak 10 μ l dan diteteskan pada *objek glass* dan ditutup dengan *cover glass*
- (h) Dihidupkan mikroskop binokular, dilakukan pengaturan pada kondensor, diafragma agar mendapatkan lapang pandang
- (i) Dilakukan pembacaan pada sedimen urin dengan lensa objektif perbesaran 10 kali kemudian dipindahkan menjadi perbesaran 40 kali
- (j) Dicatat hasil kristal urine yang ditemukan.

(3) Pasca analitik

- (a) Dicatat hasil pengamatan dan dilaporkan sesuai dengan interpretasi hasil:

Nilai normal: 0/LPK, khusus kristal kalsium oksalat masih tergolong normal
 +1= ditemukan 1-4/LPK. Nilai abnormal: +1= ditemukan 1-4/LPK, +2= ditemukan 5-9/LPK, +3= ditemukan > 10/LPK.

b) Pemeriksaan warna urine

Menurut Gandasoebrata (2013) pemeriksaan warna urine dilakukan dengan cara:

- (1) Dipindahkan sampel urine yang ada di pot urine ke tabung reaksi sampai kira-kira tigaperempat tabung.
- (2) Diamati dengan latar belakang cahaya yang cukup.

c) Pemeriksaan bau urine

Menurut Gandasoebrata (2013) pemeriksaan bau urine dilakukan dengan cara pemeriksaan bau pada sampel urine dengan menggunakan indra pembau.

d) Pemeriksaan pH urine

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pemeriksaan pH urine yaitu metode carik celup (Widyastuti, dkk., 2018).

- (1) Disiapkan sampel urine dengan jumlah minimal 10-12 ml.
- (2) Dipindahkan ke tabung reaksi kemudian dihomogenkan.
- (3) Dimasukkan strip urine ke dalam urine dengan waktu tidak lebih dari 1 detik.
- (4) Untuk mengeluarkan dan membersihkan kelebihan urine, diletakkan strip urine secara mendatar di kertas saring, hal ini bertujuan agar tidak terjadi *carry over* antar pita reagen
- (5) Setelah 30 sampai 60 detik diamati perubahan warna dan disesuaikan dengan warna-warna pada botol strip. Hasil pemeriksaan dikeluarkan berdasarkan perubahan warna yang terjadi

3. Instrumen pengumpulan data

Terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Lembar persetujuan responden, digunakan sebagai bukti pernyataan atas partisipasinya pekerja mebel menjadi responden. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil saat wawancara.
- b. Alat tulis, digunakan dalam pencatatan hasil
- c. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas yang berlangsung selama penelitian.
- d. Lembar wawancara, digunakan sebagai pedoman saat dilaksanakan wawancara.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data primer dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini dilakukan pencatatan, pengelompokkan, pengolahan data serta disajikan menggunakan teknik tabulasi data, teknik tabulasi data yaitu data disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan narasi.

2. Analisis data

Dilakukan analisis data dari hasil penelitian dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori terkait pemeriksaan kristal pada sedimen urin.

G. Etika Penelitian

Seluruh penelitian yang menetapkan subjek penelitian dengan melibatkan manusia, harus didasari dengan prinsip dasar etika penelitian yaitu menghormati orang, tidak membahayakan subjek penelitian, keadilan, manfaat, lembar persetujuan responden, tanpa nama (*anonymity*) dan *confidentiality* (kerahasiaan) (Nursalam, 2015).

1. Menghormati orang

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan pengarahan mengenai maksud, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sehingga responden bebas untuk memilih mengikuti atau menolak berpartisipasi dan peneliti menghargai pilihan responden.

2. Tidak membahayakan subjek penelitian

Dalam penelitian ini penjaminan aman, atau tidak ada bahaya yang akan terjadi pada subjek penelitian serta subjek dalam perlindungan. Penelitian ini bersifat tidak

membahayakan responden sebagai subjek penelitian dikarenakan tidak memberikan dampak/risiko fatal.

3. Keadilan

Dalam penelitian ini semua responden mendapatkan perlakuan sama antara responden satu dengan yang lainnya, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara semua responden.

4. Manfaat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkesinambungan serta dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi responden.

5. Lembar persetujuan responden

Pada penelitian ini digunakan lembar persetujuan responden (*inform consent*) yang diberikan kepada seluruh subjek penelitian sebelum penelitian berlangsung. Apabila subjek bersedia, maka subjek diwajibkan menandatangani lembar persetujuan tersebut, apabila subjek tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati keputusannya.

6. Anonymity (tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak ada pecantuman nama lengkap responden pada lembar hasil penelitian yang akan dilampirkan, lembar tersebut hanya diberi kode nomor sampel.

7. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa semua data yang dikumpulkan dari responden atau subjek penelitian ini terjaga kerahasiaannya, hanya hasil penelitian tertentu yang akan dipublikasikan.